

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penafsiran Al-Qurtubi bahwa Pengulangan ini berfungsi sebagai pemisah antara setiap nikmat agar umat manusia dapat memperhatikannya dan mengakuinya. Penafsiran Al-Munir bertujuan untuk mengingatkan umat tentang nikmat tersebut, sekaligus menumbuhkan rasa takut, hormat, dan penuh khidmat. Selain itu, ayat ini juga menjadi kecaman bagi mereka yang mengingkari, tidak mengakui, dan tidak bersyukur atas nikmat-nikmat tersebut.

Kedua Tafsir tersebut memiliki banyak perbedaan dari segi sistematika penulisan, metode, sumber penafsiran dan juga corak. Al-Qurtubi Dan Al-Munir memiliki kesamaan pendapat mengenai bentuk pengulangan ayat *fabiyyi ālā' rabbikumā tukadẓẓibān* yaitu sebagai kalimat tanya (*istifham*). kedua tafsir berpendapat bahwa kalimat tanya tersebut berfungsi sebagai penegasan (*ta'kid*) kepada golongan jin dan manusia agar selalu mengingat Allah, tidak mengingkari nikmat-nikmat nya, dan bersyukur tanpa menjadi kufur. Pengulangan ini memiliki tujuan sebagai penegasan atas pentingnya suatu permasalahan, penetapan terhadap makna yang telah disebutkan sebelumnya, serta sebagai ungkapan atas kebesaran dan keagungan suatu perkara (*ta'ẓim*).

B. Saran

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin. Jika terdapat kesalahan kata atau perbedaan pandangan, para peneliti selanjutnya dapat

melakukan penelitian serupa dengan menggunakan referensi yang lainnya agar dapat menghasilkan kajian yang lebih sempurna.

Berdasarkan isi kajian dari ayat *fabiayyi ālā'ī rabbikumā tukadẓẓibān*, penelitian ini diharapkan dapat meninggalkan kesan yang mendalam pada pikiran dan hati setiap pembaca, termasuk penulis, agar terhindar dari sifat kufur nikmat dan ingkar. Dengan demikian, pembaca dan penulis dapat menjadi hamba yang pandai bersyukur serta taat kepada Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- ibn Qutaibah Abu Muhammad ‘Abdullah ibn Muslim,(2006) “*Ta’wil Musykil al-Qur’an, Kairo: Maktabah Dar al-Turats*”.
- Chanifudin Achmad.1717501001.*Skripsi Watermak.Pdf*.” Accessed November 28, 2024
- Ahmad Fauzul,Adlim. “Teori Munasabah Dan Aplikasinya Dalam Al Qur’an.” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 1, no. 1 (June 3, 2018).
- Ibnu Fatwa Ahmad Al-Farobi. “*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)*”
- Ahmad Fauzul Adlim.“Teori Munasabah Dan Aplikasinya Dalam Al Qur’an,” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 1, no. 1
- Qurtubi Ahmad Muhammad bin (2006).*Al-Jāmi’ Li Ahkām Al-Qur’an* (BairutLibnan: Muassasah al-Risālah.)
- Tanjung Alwin Tanjung,(2022) “Keistimewaan Tikrar Al-Qur’an,” *Al-Kauniyah* 3, no. 2.
- Akhmad Rusydi Amin and Mufham. “Rahasia Pengulangan Dalam Al-Qur’an.” *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur’an Dan Hadits* 2, no. 1 (January 1, 2024)
- Badruddin Muhammad bin Abdillah Al-Zarkasyi(2006),*Al-Burhan Fi 'Ulum al-Qur'an*(Kairo: Dar al-Hadits).
- Chadziq Charisma, (1991)“*Tiga Aspek Kemukjizatan al- Qur’an*”, Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, (2004)edisi yang disempurnakan, (Jakarta: Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan.
- Hafiz dkk, (2021)makna tkrar ayat *fabiayyiala irabbikuma tukazziban* pada surah ar rahman perspektif hasbi ash shiddieqy dalam tafsir an-nur, *Jurnal Riset Publikasi Mahasiswa* vol. 1 No. 2.
- Hayy Al-Farmawi,(1977) “*Al-Bidayah Fi Al-Tafsir AlMaudhu’iy*”, Mesir: Maktabah al-Jumhuriyyah,.

Ibrahim Mustafa dkk, *Kamus Mu'jam al-Wasith* (Madinah: Al-Maktab al-Ilmiyyah, T.th), 924.

Iskandar, (2009) “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Cet. ke-1, Jakarta: Gaung Persada.

Iyāzi, *Al-Mufasssirūna Hayātuhum Wa Manhajuhum*, 412

Jurnal Al Irfani (2020) *Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir*, Vol. 1, No. 2.

Khalid bin Uthman Al-Sabt, (1997) “*Qawa'id Al-Tafsir, Jam'an wa Dirasah*”, Saudi Arabia: Dar bin Affan.

Khoridatul Mudhiah, (2014) “Menelusuri Makna Pengulangan Redaksi dalam surah al-Rahman”, dalam *Jurnal Hermeneutik*, Vol. 8, No. 1

Latifah Choirun Nisa', (2007) *Penafsiran surat ar-rahman (analisis terhadap pengulangan ayat dalam qs ar-rahman)*, Semarang.

Lubis, Dahleni. “JURUSAN TAFSIR HADITS FAKULTAS USHULUDDIN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU 2013,” n.d.

Mahmud ibn Mahmud al-Abdullah, “*Al-I'jaz Al-Bayani Wa Al-Tasyri'i Wa Al-Sabaq Al-Ilmi Lil-Qur'an*”, t.t: Al-Majd..

Mana Khalil al-Qathan, *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an*, (Al-'Ash al-Hadis, 1973), 7

Moh Jufriyadi Sholeh, “TAFSIR AL-QURTUBI: METODOLOGI, KELEBIHAN DAN KEKURANGANNYA,” *Reflektika* 13, no. 1 (June 12, 2018): 49–66, <https://ejournal.unia.ac.id/index.php/reflektika/article/view/173>.

M. Quraish Shihab, (2012) “*Al-Lubab (Makna, Tujuan dan Pelajaran dari Surat-Surat Al-Qur'an)*”, Jakarta: Lentera Hati.

Muhammad Amin, (2017) “MENYINGKAP SISI KEMUKJIZATAN AL-QUR'AN,” *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 2, no. 2.

Muhammad bin Umar bin Salim Bazahul. (2002) *Ilm Al-Munasabah Fi Al-Suwar Wa Al-Ayat*. (Makkah: Maktabah al-Makkiyah).

Muhammad Hasdin Has, (2014) “Metodologi Tafsir Al-Munir,” *A-Munzir* 7, no.2

“MUNASABAH_AL-QURAN-Libre.Pdf,” accessed January 2, 2025,

Nashruddin Baidan,(2011) *Metode Penafsiran Al-Qur'an:Kajian kritis terhadap ayat ayat yang Beredaksi Mirip II*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Nanda Fitriyah et al., “METODE TAFSIR DAN MACAM-MACAMNYA,” n.d

Pasaribu, Syahrin. “METODE MUQARAN DALAM AL'QURAN,” n.d

Prili Estiawani,(2021) “Implementasi Metode Tikrar Pada Program Tahfidzul Qur'an,” *Jurnal Pendidikan Islam* No1.

Qurtubi, “Tafsir Al-Qurtubi” terj jilid 17 hal 515

Reni Karlina and Alwizar, “METODE TAFSIR AL-MUQARAN DAN AL-MAUDHU'I,” *Nashr al-Islam: Jurnal Kajian Literatur Islam* 6, no. 3 (August 1, 2024).

Saiful Amin Ghofur, (2008)“*Profil Para Mufasssir*”, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Salihin,(2019) *Hikmah Makna Pengulangan Fabi'ayyi Ala'i Rabbikuma Tukazziban (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Maraghi)*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Sayyid Haidar, (2003)“*Al-Tikrar Al Uslubi fi Al-Lughah Al-'Arabiyyah*”, Kairo: Dar al-Wafa.

Syahrin Pasaribu, “METODE MUQARAN DALAM AL'QURAN,” n.d.

Sinta nuriyah, (2022) *pegulangan ayat fabiayyi alā'i rabbikumā tukazzibān dalam surat ar-rahman (tinjauan tafsir al-munir dan al-misbah)*, semarang.

Shiddiqy(al),Hasbi.Ilmui-ilmuAl Qur'an.Jakarta: Bulan Bintang (1972)

Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah,(2021) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Sugiyono, (2017)“*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Bandung: Alfabeta.

Tanjung, Alwin Tanjung. “Keistimewaan Tikrar Al-Qur'an.” *Al-Kauniah* 3, no. 2 (2022): 108–22. <https://doi.org/10.56874/alkauniah.v3i2.1136>.

Ulfa Arfianti, U. J. (2021). Analisis Istihsan terhadap Aktualisasi Pembacaan 7 Surat al-Quran dalam Tradisi Mitoni (7 Bulanan) di Desa Salagedang, Kec. Cibeber, Kab. Cianjur. Academia.

Wahbah Az-zuhaili, “Tafsir Al-Munir”, terj Abdul Hayyie Al-Kattani dkk, cet 1 jilid 14

Yasir Muhammad,(2016) *Studi Al-Qur'an*, Pekanbaru: Asa Riau.

yahya, kenapa surah ar-rahman ayatnya berulang ulang, di akses pada 3 mei 2019 dari <https://youtu.be/9CJ7-W-LVk0?si=F8bSr-zoUToBr-cn>

